

# Learning Activity at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan During Pandemic Covid 19 [Kegiatan belajar SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dimasa Pandemic Covid 19]

Rani Syahda Hanifa\*, Muhlasin Amrullah  
{rhanifa7@gmail.com, muhlasan@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** The author carried out this research activity aimed to find how learning activities during the Covid 19 pandemic, especially with existence of government regulations regarding online learning. This research method uses qualitative methods and author directly conducts interviews with counseling guidance teachers. This research was conducted with object of Junior High School where the main focus of learning in junior high school in addition to learning theory, it's important to build the character of students. Because when study in junior high school, psychologically they will naturally look for their respective identities so that their future consolidation will greatly affect how their environment is when studying in junior high school. However, how the efforts of an educational institution to optimize this and only through online media will be explained in more detail but concisely, concisely and clearly. Each school will have a certain culture that is tailored to the vision of the school. According to the results of research conducted by author, level of junior high school learners in the area, the teacher has carried out the learning as effectively and optimally as possible. The school also uses its authority wisely that offline learning activities will not start if there is no approval from the student's guardian. The focus point of developing the character of students here is regarding the foundation of the Islamic religion, although learning activities are carried out online, these values are maintained as much as possible by SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, in accordance with institution that houses the school, religious values become a major milestone in cultivating participant character students.

**Keywords:** Learning activities at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan during the COVID-19 Pandemic

**Abstrak.** Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran selama pandemic covid 19 terutama dengan adanya peraturan pemerintah mengenai pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melakukan kegiatan wawancara terhadap guru bimbingan konseling. Penelitian ini dilakukan dengan objek SMP (Sekolah Menengah Pertama) dimana focus utama dari pembelajaran yang ada di smp selain pembelajaran teori ,penting adanya pembentukan karakter peserta didik. Karena disaat siswa belajar di SMP maka psikologis mereka secara alami akan mencari jati diri masing – masing sehingga pematapan masa depan mereka akan sangat berpengaruh dari lingkungan mereka saat belajar di SMP. Namun upaya suatu lembaga Pendidikan mengoptimalkan hal ini hanya melalui media daring yang akan di jelaskan lebih rinci namun singkat, padat dan jelas. Setiap sekolah akan memiliki budaya tertentu yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, setingkat pembelajar smp di daerah tersebut pengajar telah melakukan

pembelajaran dari seefektif dan seoptimal mungkin. Pihak sekolah juga menggunakan kewenangan dengan bijaksana bahwa tidak akan dimulai kegiatan belajar luring apabila belum ada persetujuan wali murid. Mengingat peraturan Pendidikan di Indonesia dalam keadaan sementara ini masih belum mengeluarkan hak agar sekolah wajib memulihkan kegiatan luring. Titik focus pengembangan karakter peserta didik disini adalah mengenai landasan agama islam, walaupun kegiatan belajar dilaksanakan secara daring namun nilai nilai ini sebisa mungkin dipertahankan oleh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, karena sesuai dengan lembaga yang menaungi sekolah tersebut maka nilai agama menjadi sebuah tonggak utama penanaman karakter peserta didik.

**Kata Kunci:** Kegiatan Belajar SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Selama Pandemi Covid  
19

## 1. Pendahuluan

Ribuan perspektif mengenai Pendidikan di dalam stigma masyarakat. Masyarakat mayoritas telah menganggap hal ini adalah hal utama, namun di Indonesia masih ada masyarakat minoritas yang mengesampingkan Pendidikan. Menurut Aristoteles :Education is a function of the State, and is conducted, primarily at least, for the ends of the State. State – highest social institution which secures the highest goal or happiness of man. Education is preparation for some worthy activity. Education should be guided by legislation to make it correspond with the results of psychological analysis, and follow the gradual development of the bodily and mental faculties. Yang pada dasarnya memiliki arti bahwa Pendidikan adalah fungsi suatu negara dan tujuannya setidaknya Kembali untuk negara dan Pendidikan seharusnya di pandu oleh undang undang agar terjadi suatu korespondensi dengan hasil psikologis, jasmani dan batiniah. Maka dari itu Pendidikan adalah suatu kunci utama berkembangnya suatu bangsa. Bangsa Indonesia sendiri masih tergolong rendah dalam hal pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar dalam dunia Pendidikan adalah suatu aspek utama. Kegiatan belajar mengajar dalam hal ini memiliki tujuan tertentu, dimana guru telah secara sadar memberikan perencanaan pembelajaran sebelum memberikan kepada siswa. Ironisnya dengan adanya pandemi covid 19 ini telah menghambat segala aspek aktivitas masyarakat di segala lini. Dari mulai pekerjaan, pendidikan, dan masih banyak lagi aktivitas personal masyarakat yang terhambat. Adanya penyebaran virus ini menjadi suatu hambatan yang serius terutama dalam hal Pendidikan. Karena apabila Pendidikan tidak dapat terus berjalan maka akan menjadi ancaman serius bagi perkembangan bangsa Indonesia. Maka dari itu kementerian Pendidikan Indonesia telah mengambil keputusan yakni pembelajaran dari rumah hingga keadaan Kembali kondusif. Pembelajaran dari rumah (online) ini juga dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, bahwasannya siswa disana wajib mengikuti pembelajaran dari rumah.

Seiring berjalannya waktu, Indonesia khususnya Jawa Timur mengalami perubahan angka penyebaran COVID-19 yang signifikan. Pemerintah melakukan percobaan di beberapa sekolah pilihan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, salah satunya adalah SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan melakukan observasi dan wawancara untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan selama masa pandemi Covid-19. [1]

## 2. Metode Penelitian

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan wawancara terbuka untuk memahami sikap, pandangan,serta prilaku individu ataupun suatu kelompok. Penelitian kualitatif menggunakan latar belakang alamiah untuk dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian data primer maupun sekunder, Adapun beberapa data primer meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam pembelajaran di tengah pandemic covid 19. Juga data sekunder melalui beberapa data observasi dan jurnal artikel yang membantu penelitian ilmiah ini. [2]

### **3 Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 SMP Muhammadiyah 5 Tulangan**

SMP Muhammadiyah 5 Tulangan atau yang lebih dikenal masyarakat sekitar adalah SMP Mulia terletak di Jl. Raya Kenongo Tulangan, Kenongo, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo Prov. Jawa Timur. Sekolah ini memiliki dasar Pendidikan berlandaskan agama yang sangat kuat. Hal ini dibuktikan oleh kegiatan penanaman karakter peserta didik menggunakan nilai nilai agama atau yang bisa disebut dengan kegiatan morning activity yakni adanya ngaji bersama dan juga pembiasaan shalat dhuha tepat pada pukul 09.00. sekolah ini.

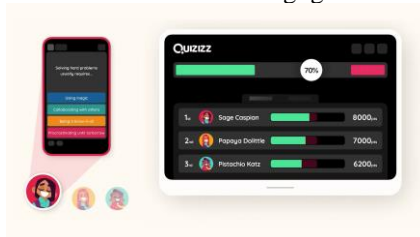
Selain itu kegiatan unggulan yang ada di sekolah ini seperti fun active learning meliputi cooking, crafting, techno and cross language class. Meski begitu sekolah ini memiliki lahan yang cukup luas terutama lapangannya, yang biasa juga digunakan warga sekitar untuk mengadakan kegiatan tertentu seperti Latihan sepak bola dll. Tidak hanya itu penanaman karakter lain dilakukan dengan cara pendisiplinan siswa oleh siswa sebayanya, sehingga apabila siswa melakukan kesalahan melanggar aturan di sekolah termasuk agama maka teman sebayanya yang akan mengingatkan mereka. Karena pemerintah sendiri banyak membuat organisasi yang di jalankan oleh siswa untuk menjaga teman sebayanya,hal ini dikarenakan menurut ilmu pskologis, remaja akan lebih terbuka dengan teman sebayanya dari pada dengan orang tua atau guru yang sudah pasti berusia jauh di atasnya.dengan begitu SMP Mulia juga memanfaatkan hal ini agar siswanya mampu berkehidupan sosial dengan baik yakni saling mengingatkan namun tetap berlandaskan nilai agama. Namun segala kegiatan informal ini mengalami hambatan yang cukup besar diarenakan pandemic covid 19 yang menyebar begitu cepat.

Maka dari itu sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud RI, 2020). Begitu juga dengan SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, dalam satu tahun terakhir melakukan pembelajaran menggunakan sistem daring, belum ada kegiatan offline selama setahun ini dikarenakan kondisi yang sangat tidak memungkinkan dan rawan untuk

mengadakan kegiatan offline, sesuai dengan prosedur bahwa kegiatan offline apapun bisa dilakukan apabila dengan protokol Kesehatan yang sangat ketat dan persetujuan wali siswa. Selama kegiatan daring pengajar di SMP Mulia memanfaatkan teknologi yang sudah ada agar mempermudah siswa seperti: youtube, google classroom, zoom dan google meet. Walaupun diadakan secara online namun peraturan pemakaian seragam bahkan jam pelajaran masih diadakan normal (full day) 5 hari kelas dari mulai senin- jumat, dimulai pukul 07.00- 15.00. kegiatan daring ini tidak mengurangi sedikitpun efektivitas pembelajaran yang ada di SMP 5 Muhammadiyah Tulangan. Evaluasi kegiatan daring ini juga terus dilakukan melalui komunikasi wali murid dengan pengajar di sekolah tersebut. [3]

### 3.2 Keefektifan kegiatan belajar online

Menurut sumber beberapa artikel dan survey menyatakan bahwa media zoom, google classroom dan sosial media, sangat efektif untuk pembelajaran teori namun, untuk pembelajaran non teori membutuhkan kegiatan tatap muka atau paling tidak memperbanyak komunikasi guru dan siswa secara dua arah. Kreatifitas guru adalah kunci utama keefektifan belajar siswa. Penggunaan aplikasi yang monoton membuat siswa tidak tertarik untuk belajar. Keterbatasan penggunaan guru dan missed communication guru dan wali murid membuat siswa semakin menghindari belajar. Apalagi usia remaja awal adalah usia dimana siswa mencari jati diri jika mereka menghindari belajar maka hal ini akan buruk bagi generasi selanjutnya.



**Gambar 1.** Tampilan aplikasi quiziz

Aplikasi quiziz salah satu aplikasi yang menarik siswa untuk belajar serta memahami materi yang dibawakan dipertemuan hari itu juga, dengan begitu keefektifan belajar akan sedikit naik daripada penggunaan aplikasi yang monoton. Kegiatan fun active learning juga sebaiknya terus dilakukan walaupun dalam keadaan online. Penggunaan media zoom ataupun media presentasi lainnya juga mampu mendukung pelatihan skill siswa.[4]

### 3.3 Hambatan pembelajaran online

Banyak factor yang menghambat sekolah ini melakukan pengoptimalan pembelajaran dengan aplikasi tertentu salah satunya yaitu terbatasnya media siswa terutama smartphone. Hal ini membuat para guru kesulitan menilai siswa secara subjektif untuk menerapkan pembelajaran online dengan optimal. Hambatan lainnya juga dari sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut, kurangnya edukasi mengenai digitalisme kepada guru yang sudah usia lanjut membuat tembok pembatas besar yang membuat siswa smp dimana mereka sangat kritis mengenai teknologi digital harus menyesuaikan guru mereka yang kurang memahami teknologi digital terutama kreatifitas dalam pembelajaran online, disamping itu wali

murid siswa yang kurang mengarahkan siswa untuk memenuhi target belajar secara online terutama dalam hal tugas. [5]

#### **4 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang sangat di usahakan di SMP 5 Muhammadiyah Tulangan kurang efektif karena keterbatasan media siswa dan juga kurangnya pemahaman guru mengenai teknologi digital yang ada. Pengoptimalan pembelajaran harus terus dikaji karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang wajib mengoptimalkan penanaman karakter peserta didik mengingat siswa smp adalah siswa yang menginjak tahap usia remaja awal dan pembentukan karakter yang sangat optimal di usia tersebut harus di dukung lingkungan sekolah dan rumah yang sangat baik.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya dan juga kepada ibu Yuli Astutik Spd,Mpd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah membantu menyelesaikan karya ilmiah ini.

#### **References**

- [1] Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. Belajar dan Pembelajaran
- [2] Hikmat, Hermawan, E. Aldim, Irwandi, tahun 2020 1 Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online
- [3] Aan Widiyono universitas islam nahdlatul ulama (unisnu) jepara, Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19
- [4] S Baum, J Ma, K Payea - The College Board, 2013 - rilin.state.ri.us
- [5] M Tang, AH Mansur, I Ismail 2021 Landasan Filosofis Pendidikan